

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Catatan Lapangan ke 1

Metode Penelitian : Observasi, Wawancara, Dokumentasi
Hari/Tanggal : Rabu, 22 Maret 2017
Waktu : Pkl 07.30-09.30 WIB
Lokasi : Pondok Pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah

Deskripsi :

Pada pukul 07.00 WIB peneliti bersama satu orang teman peneliti berangkat menuju Pondok Pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah yang terletak di Desa Bambanglipuro, Bantul. Pada hari itu adalah pertama kali peneliti datang ke lokasi untuk meminta izin kepada bapak Pengasuh Pondok Pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah. Karena peneliti belum tau persis dimana letak Pondok Pesantren Asy-Syifa' maka peneliti menggunakan GPS untuk mencari letak pastinya Pondok Pesantren tersebut. Setelah mengikuti GPS peneliti merasa kebingungan karena jalannya masuk ke desa-desa, akhirnya peneliti bertanya pada warga sekitar dan ditunjukkan dimana letak Pondok Pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro. Akhirnya setelah kurang lebih 30 menit. Sampailah peneliti ketempat tujuan. Terlihat sebuah bangunan besar yang terletak di kanan jalan, dan sebuah Masjid yang terletak di paling depan, akan tetapi terlihat sangat sepi seperti tidak ada penghuninya.

Setelah peneliti memarkirkan motor, tiba-tiba datanglah 1 orang yang menghampiri peneliti, dan seseorang tersebut adalah salah satu santriwati Pondok Pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro, akhirnya peneliti

diantarkannya kerumah bapak Pengasuh. Setelah menunggu beberapa menit peneliti bertemu dengan bapak Pengasuh Pondok Pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro, setelah mengenalkan diri, peneliti menyampaikan niatnya untuk mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah khususnya pada santriwati putri, dan dengan sangat senang beliau memberikan izin kepada peneliti, dan menerima surat izin yang peneliti serahkan. Setelah beberapa saat mengobrol akhirnya peneliti meminta izin untuk pulang dan melanjutkan penelitian di esok hari.

Interpretasi :

Dari observasi lapangan yang pertama peneliti mengetahui letak persisnya Pondok Pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro, Bantul. Dan bersilaturahmi langsung dengan bapak Pengasuh.

Catatan Lapangan ke 2

Metode Penelitian : Observasi, Wawancara, Dokumentasi

Hari/Tanggal : Senin, 27 April 2017

Waktu : Pkl 13.00-14.30 WIB

Lokasi : Pondok Pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah

Deskripsi :

Pada observasi kedua ini peneliti bersama salah satu teman peneliti menuju Pondok Pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro, berangkat dari UMY sekitar pukul 12.30 WIB, karena sudah mengetahui letak pastinya peneliti dapat sampai ketempat penelitian lebih awal dibandingkan observasi pertama waktu itu, akan tetapi ada sedikit kendala kemacetan di jalan parangtritis dikarenakan adanya kampanye, alhamdulillah tepat pukul 13.00 WIB peneliti sampai di Pondok Pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah, saat peneliti memarkirkan motor, tiba-tiba ada salah seorang ustadz yang menghampiri dan mempersilahkan peneliti duduk ditepat penerimaan tamu, tepatnya didepan kantor para ust dan ustadzah.

Seperti diawal peneliti mengenalkan diri, dan menyampaikan maksud kedatangan peneliti. Setelah berbincang beberapa saat akhirnya peneliti bertemu dengan ustadzah pembimbing bagian bahasa Arab. Kami mengobrol banyak hal dan bertukar berbagai pengalaman, dan beliau menyampaikan beberapa hal yang berkaitan dengan *Muhadatsah*, setelah itu peneliti bertemu juga dengan santriwati

kelas 5 bagian bahasa, dan ia bercerita banyak mengenai *Muhadatsah*, peneliti bertanya banyak tentang peraturan, penerapan bahasa sehari-hari dan juga susah senangnya menjadi bagian bahasa. Kami pun saling bercerita hingga waktu menunjukkan pukul 14.30 WIB. Dikarenakan pada sore hari peneliti ada agenda, akhirnya peneliti menutup wawancara hari itu dan pamit pulang.

Interpretasi :

Dari Observasi kedua yang peneliti lakukan, peneliti mengetahui sedikit demi sedikit tentang proses penerapan *Muhadatsah* bahasa Arab yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro Bantul.

Catatan Lapangan ke 3

Metode Penelitian : Observasi, Wawancara, Dokumentasi
Hari/Tanggal : Ahad, 02 April 2017
Waktu : Pkl 16.00-18.30 WIB
Lokasi : Pondok Pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah

Deskripsi

Pada observasi ketiga ini peneliti berniat untuk mengikuti beberapa kegiatan agar lebih dekat dengan para santriwati, oleh karena itu peneliti berangkat dari kos sengaja di sore hari, agar bisa mengikuti beberapa kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Asy-Syifa' Muhamadiyah. Peneliti berangkat tepat pada pukul 15.30 WIB. Sesampainya di lokasi peneliti langsung memarkirkan motor dan duduk bersama para santriwati yang sedang bergerombol, lalu peneliti mengenalkan diri serta tujuan kedatangan peneliti. Mereka pun menjawab dengan senang hati dan akan siap membantu peneliti dalam penelitian ini, pada sore hari mereka tidak ada kegiatan apapun, oleh karena itu penelitipun mengambil kesempatan untuk wawancara kepada beberapa santriwati. Wawancara yang peneliti lakukan secara bebas, peneliti membiarkan mereka bercerita tentang pengalaman dan suka duka selama di Pondok Pesantren, lalu peneliti juga berbagi pengalman dengan mereka.

Setelah suasana semakin akrab peneliti mulai masuk pada pertanyaan tentang *Muhadatsah*, hampir setiap anak sama pendapatnya. Setelah beberapa saat mengobrol tibalah waktu sholat Maghrib, akhirnya para santriwati pergi ke Masjid

dan peneliti pun ikut serta sholat berjamaah bersama para santriwati. Dikarenakan peneliti pergi sendiri setelah sholat peneliti pamit pulang.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan sedikit data mengenai penerapan metode Muhadatsah bahasa Arab melalui wawancara bebas dengan beberapa santriwati. Dan juga peneliti dapat berbagi pengalaman pada saat di Pondok dulu serta memberi semangat kepada para santriwati.

Catatan Lapangan ke 4

Metode Penelitian : Observasi, Wawancara, Dokumentasi

Hari/Tanggal : Sabtu, 08 April 2017

Waktu : Pkl 16.00-20.00 WIB

Lokasi : Pondok Pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah

Deskripsi :

Pada penelitian ke empat ini peneliti ingin melihat kegiatan yang dilaksanakan setelah sholat Isya', dan kegiatan itu dinamakan *Muhadloroh* atau dalam bahasa Indonesia disebut Pidato, pidato yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Asy-Syifa' menggunakan 4 bahasa, yaitu bahasa Arab, Inggris, Indonesia dan bahasa Daerah. Sesampainya peneliti di Lokasi, seperti biasa peneliti bergabung dengan para santriwati dan bercerita tentang berbagai hal, sampai tiba waktu untuk sholat Mahgrib. Setelah sholat maghrib para santriwati makan malam dan peneliti melanjutkan wawancara yang cukup mendalam dengan salah satu ustadzah penanggung jawab bahasa Arab. Peneliti melakukan wawancara kurang lebih selama satu jam, hingga datang waktu sholat Isya'. Setelah sholat Isya' berjama'ah para santriwati berkumpul di Masjid untuk melaksanakan *Muhadloroh*, seperti yang peneliti lihat banyak dari santriwati yang tidak mengganti mukena mereka, sehingga terlihat tidak rapi saat kegiatan berlangsung. Dan peneliti pun mengabadikan momen dengan memotret kegiatan *Muhadloroh* tersebut. Setelah

selesai peneliti pun izin untuk pamit pulang, karena waktu sudah menunjukkan pukul 20.00 WIB.

Interpretasi :

Pada observasi ke 4 ini peneliti semakin banyak mendapatkan data-data mengenai *Muhadatsah*, entah dari wawancara, dari penglihatan peneliti melalui bahasa mereka maupun beberapa kegiatan yang berhubungan dengan bahasa Arab khususnya.

Catatan Lapangan ke 5

Metode Penelitian : Observasi, Wawancara, Dokumentasi
Hari/Tanggal : Ahad, 09 April 2017
Waktu : Pkl 14.30-19.30 WIB
Lokasi : Pondok Pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah

Deskripsi :

Pada Observasi yang ke 5 ini, peneliti ingin melihat salah satu kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro. Kegiatan yang diadakan pada hari ahad malam ini adalah pemberian kosa kata bahasa Daerah, dikarenakan tidak semua santriwati berasal dari daerah jawa, maka Pondok pun mengajarkan agar para santriwati bisa memahami bahasa Daerah, khususnya bahasa Jawa. Dan yang selanjutnya peneliti lakukan adalah berkeliling lingkungan Pondok Pesantren untuk sekedar melihat dan mencocokkan beberapa pernyataan mengenai banyaknya non muslim di daerah tersebut. Tidak banyak yang peneliti lakukan di hari itu, karena memang tujuan utama peneliti hanya ingin melihat keseharian santriwati dan para ustadz dan ustadzahnya.

Catatan Lapangan ke 6

Metode Penelitian : Observasi, Wawancara, Dokumentasi
Hari/Tanggal : Senin, 10 April 2017
Waktu : Pkl 15.30-20.00 WIB
Lokasi : Pondok Pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah

Deskripsi :

Tepat di hari senin *Muhadatsah* akan berlangsung, dengan begitu peneliti datang kembali untuk menyaksikan secara langsung proses berjalannya *Muhadatsah*. Pada Observasi yang ke 6 ini peneliti akan lebih menguatkan kembali argumen-argumen yang telah disampaikan oleh ustadzah bagian bahasa dan juga santriwati kelas 5 bagian bahasa. Sebelum menjelang Maghrib, peneliti kembali mewawancarai subyek dengan berbagai pertanyaan. Salah satu yang peneliti tanyakan kepada ustadzah penanggung jawab bahasa adalah mengenai strategi apa yang dapat dilakukan dalam menghadapi problem-problem yang telah beliau sebutkan sebelumnya. Peneliti juga mewawancarai salah seorang ustadz yang dulunya memegang santriwati putri namun saat ini dipindahkan ke Pondok putranya, banyak juga pernyataan-pernyataan yang disampaikan beliau, karena memang beliau sendiri adalah salah satu alumni Pondok Pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro.

Hingga terdengar adzan Maghrib berkumandang akhirnya peneliti menutup pembicaraan. Seperti biasa setelah sholat Maghrib berjama'ah di Masjid para santriwati makan malam di dapur, dan peneliti melanjutkan wawancara

kembali, dan wawancara selanjutnya kepada salah seorang ustadz senior yang sudah berada di Pondok Pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah sejak dulu. Peneliti banyak menanyakan mengenai awal mula berdirinya, hingga akhirnya pada kurikulum pembelajarannya. Khususnya pelajarn Pondok pada bidang bahasa Arab. Beliau menyampaikan banyak sekali mengenai *Muhadatsah* yang sudah terlaksana di Pondok Pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah. Dan pada akhirnya peneliti bertanya mengenai strategi ustadz dalam menghadapi problem yang terjadi khususnya dibidang bahasa Arab. Setelah berbincang lama tak terasa adzan Isya' berkumandang dan peneliti menutup pembicaraan. Selesai sholat Isya' *Muhadatsah* pun dimulai, seperti saat *Muhadloroh*, ada beberapa santriwati yang masih menggunakan mukena untuk kegiatan *Muhadatsah*. Pada akhir *Muhadatsah* peneliti sempat memberikan sedikit pengalaman dan motivasi kepada santriwati agar lebih semangat lagi dalam mempelajari bahasa Al-Qur'an Al-Karim, yaitu bahasa Arab. Setelah selesai semuanya, peneliti berfoto bersama para santriwati beserta ustadz dan ustadzah pembimbing.

**Kegiatan *Muhadatsah* bahasa Arab di Pondok Pesantren Asy-Syifa'
Muhammadiyah Bambanglipuro Bantul**



**Kegiatan *Muhadloroh* di Pondok Pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah
Bambanglipuro Bantul**



Bangunan Pondok Pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro



Masjid Pondok Pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro



Asrama Santriwati



Rumah Bapak Pengasuh

Pada saat peneliti mewawancarai informan





**Berfoto bersama Bapak Pengasuh Pondok Pesantren Asy-Syifa’
Muhammadiyah Bambanglipuro Bantul**



**Berfoto bersama para santriwati Pondok Pesantren Asy-Syifa’
Muhammadiyah Bambanglipuro Bantul**

Berfoto bersama para ustadz dan ustadzah serta santriwati
Pondok Pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro Bantul



Pedoman Wawancara

Salah satu metode yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang relevan, peneliti menggunakan metode wawancara. Berikut pedoman wawancara yang digunakan oleh peneliti.

A. Wawancara dengan Ustadz/Ustadzah

1. Program unggulan apa saja yang ada di Pondok?
2. Bagaiman dengan penerapan *Muhadatsah*?
3. Dari mana materi *Muhadatsah* diambil?
4. Apa saja kendala yang dihadapi pada saat berlangsungnya *Muhadatsah*?
5. Bagaimana strategi dalam menghadapi kendala tersebut?

B. Wawancara dengan Santriwati

1. Apa saja yang diajarkan di Pondok?
2. Pelajaran apa yang paling disukai? Kenapa?
3. Bagaimana pengajaran *Muhadatsah*?
4. Kesulitan apa yang dirasakan pada saat belajar bahasa Arab?
5. Metode seperti apa yang digunakan pada saat *Muhadatsah*?
6. Media apa yang sering digunakan pengajar untuk mendukung pembelajaran *Muhadatsah*?

Keterangan

P : Peneliti

I : Informan

Wawancara dengan Informan 1

Nama : Ust. Sena, S.Pd.I

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Status : Penanggung Jawab Kurikulum

P : Assalamu'alaikum

I : Wa'alaikumssalam mbak, monggo silahkan duduk

P : Trimakasih ust, mohon maaf benar ini dengan ust Sena?

I : Benar sekali mbak, bagaimana ada yang bisa saya bantu?

P : Baik ust, saya ima mahasiswi Umy ingin mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Asy-Syifa' ini dan inshaAllah saya akan meneliti mengenai problematika pada penerapan *Muhadatsah*.

I : Monggo mbak, saya justru senang kalau ada penelitian, jadi tahu apa yang harus ditingkatkan

P : Hehehe iya ust, kalau disini apakah ada program unggulannya ya ust?

I : Ada mbak, untuk saat ini ada dua program yang diunggulkan, yaitu tahfidz dan bahasa. Tapi yang sering ikut lomba diluar dan juara tahfidznya, kalau untuk bahasa masih masa peningkatan. Seperti itu

P : tahfidz itu wajib ya ust untuk setiap santri dan santriwati?

I : iya mbak, kami mewajibkan

- P : Kalau untuk *Muhadatsah* sendiri, seperti apa ya ust penerapannya?
- I : Dulu *Muhadatsah* hanya satu minggu sekali mba, tapi Alhamdulillah yang Pondok putri sudah mulai semakin aktif. Tapi kalau untuk Pondok putra hingga saat ini masih satu minggu sekali. Memang tenaga pengajar yang berkompeten dibidang bahasa masih sangat minim, yah kalau penerapannya seperti biasa mbak, nanti mbak nya bisa lihat sendiri
- P : Oh jadi dulu *Muhadatsah* masih satu minggu sekali ya ust, lalu untuk materi sendiri diambil dari mana ya ust? Apakah ada buku atau kamus
- I : Iya mbak, kalau bukunya dari Gontor, kalau kosa kata ambil dari kamus
- P : Apa saja ust kendala yang dihadapi dalam penerapan *Muhadatsah*, sepanjang yang ust ketahui?
- I : Kendala sih macem-macam ya mbak, cuma yang benar-benar dirasakan di tenaga pengajarnya dan waktunya yang masih sangat singkat
- P : Baik ust, mungkin strategi antum sendiri kedepannya seperti apa untuk menghadapi beberapa problem diatas, khususnya di metode nya?
- I : menurut saya strategi yang dapat dilakukan dalam menghadapi problem metode ini adalah (a) Meningkatkan metode yang telah ada dengan memasukkan permainan didalamnya, (b) Meminta kepada pemberi materi untuk lebih semangat lagi dalam menyampaikan materi, agar semua dapat fokus kedepan dan (c) Permainan yang diberikan disesuaikan dengan tingkat kemampuan santriwati.

P : Baik ust, tapi jika lebih menyeluruh mungkin antum punya strategi untuk menghadapi problem-problem yang berkaitan dengan *Muhadatsah*?

I : Keinginan untuk menjadi yang lebih baik tentu ada dan memang harus ada, jadi ada beberapa strategi yang mungkin akan dikembangkan dihari yang mendatang, kalau untuk santriatinya mungkin akan dibentuk kelas mbak sesuai dengan kemampuan, supaya belajarnya lebih mudah, dan nanti juga pihak guru akan lebih lagi memberikan motivasi pada anak-anak. Untuk waktu bisa ditambah muroja'ah nanti, supaya anak-anak gak mudah lupa apa sudah dipelajarinya.

P : Kalau untuk evaluasi dibidang *Muhadatsah* bagaimana ust?

I : Evaluasi biasanya sama ustadzah SB mba, karena beliau yang memegang bahasa, jadi usthdh SB yang membuat soal, dan soalnya diambil dari buku yang biasa digunakan anak-anak untuk *Muhadatsah*, nanti nilai mereka dimasukkan di rapot Pondok

P : Baik ust, trimakasih atas waktunya

I : Sama-sama mbak, silahkan diolah dan dikembangkan sendiri kata-kata saya, semoga sukses untuk skripsinya

P : Aminnd, iya ust Trimakasih. Wasalamu'alaikum

I : Walaikumssalam Wr.Wb

Wawancara dengan Informan 2

Nama : Salsabila

Jenis Kelamin : Perempuan

Status : Ustadzah penanggung jawab bagian bahasa

P : Assalamu'alaikum

I : Wa'alaikumssalam

P : Perkenalkan saya Ima, Mahasiswi UMY yang mau meneliti tentang Muhadatsah. Ini benar dengan usth Bila yang bertanggung jawab dibagian bahasa?

I : Oh iya mba benar sekali, panggil bila saja mbak, orang umur kita juga ndak jauh beda.

P : Oh oke, kalau begitu kita ngobrol santai saja ya, mbak Bila Sudah berapa lama di Pondok?

I : Baru 10 bulan ini mbak, jadi ya masih termasuk baru dan langsung dapat amanah untuk memegang dibagian bahasa

P : Ndak apa-apa mba Bila, kan sudah punya modal juga dibidang bahasa

I : Alhamdulillah mbak, sedikit-sedikit

P : Mbak bila gimana *Muhadatsahnya*?

I : Alhamdulillah sekarang sudah mulai aktif dan ada peningkatan mbak, *Muhadatsah* disini pelaksanaannya sehabis sholat Isya' samapi jam 19.30 WIB, habis itu anak-anak belajar malam untuk pelajaran sekolah.

P : Memangnya dulu belum seaktif ini ya mbak *Muhadatsah*nya? Bukannya sudah ada sejak lama

I : Sebenarnya sudah lama mbak, Cuma gak aktif seperti saat ini. Akhirnya pas saya datang dengan teman saya buat pengabdian, kita berusaha untuk mengembangkan *Muhadatsah* ini. Tapi semenjak temen saya keluar, saya sempet putus asa buat mengembangkan dan menerapkan *Muhadatsah* ini, khususnya diperaturan dalam pemakaian bahasa sehari-hari, soalnya anak-anak nya susah banget. Tapi alhamdulillahnya ada beberapa anak yang udah pinter bahasa arabnya, jadi bisa bantu saya mbak.

P : Oh gitu, mbak Billa sendiri ikut ngajar *Muhadatsah* atau enggak?

I : Kalau saya lebih sering mengawasi saja mbak, jarang ikut ngajar

P : Kan program unggulannya tahfidz sama bahasa ya mbak, nah untuk bahasa sendiri gimana perkembangan anak-anak? Mungkin ada peraturan atau seperti apa?

I : Anak-anak sebenarnya gak susah kalau diajarkan bahasa Arab, tapi mereka males mengaplikasikan mbak, jadi pada lupa. Terus misal ada yang bisa dia justru bingung mau ngomong sama siapa, karena memang belum semua bisa berkomunikasi pakai bahasa Arab

P : Semangat ya mbak Billa, hehhe. Oiya kalau pas *Muhadatsah* ada problem gitu ga sih mbak yang dihadapi?

I : Masalah ada mbak pastinya, anak-anak kadang ada yang gak fokus, trus ngobrol sendiri, mungkin karena bosan juga sih, karena metode nya juga monoton

P : Ooohh begitu ya mbak, kira-kira strategi apa nih yang bisa dilakukan untuk menghadapi problem diatas?

I : Menurut saya sih lebih ditingkatkan lagi metode nya, dibuat macem-macam biar anak-anak juga pada serius dan fokus

P : Nah kalau materinya gimana mbak Billa?

I : Materi dari buku daily conversation yang diterbitkan Gontor mbak, sama kamus Munawwir. Jadi kemaren itu saya ke Gontor beli bukunya beberapa buah, terus anak-anak fotocopy.

P : Oke, kalau evaluasinya gimana mbak? Apakah ada ujian *Muhadatsah*?

I : Evaluasi ada mba, lewat test lisan dan tulis. Materi diambil dari buku yang telah dipelajari santriwati. Tapi kalau dilihat dari nilainya masih kurang sih menurut saya, kira-kira baru 50% sih nilainya, tapi ada juga yang dibawah itu mba.

P : Berarti mbak Billa yang bikin soal nya?

I : Iya mbak

P : Oke, kalau gitu trimakasih ya mbak Billa untuk waktunya, semangat terus untuk memajukan bahasa anak-anak mbak....

I : Iya mbak Ima sama-sama, nanti kalau ada yang perlu ditanyakan bisa hubungi saya lewat WA, heheh iya mbak,,trimakasih. Doanya saja

P : Siap mbak Billa.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Himas Siti Masitoh
Tempat/Tgl Lahir : Magetan, 29 Januari 1993
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat Magetan : Sanggrahan Rt 01 Rw 03 Ds. Jabung Kec. Panekan Kab. Magetan
Alamat Yogyakarta : Rukeman Rt 03 Rw 01 Gatak Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta
Email : Himasmayshie@gmail.com

Riwayat Pendidikan

- 2000 – 2002 SDN Jabung 1
- 2004 – 2005 MI Jabung
- 2006 – 2012 Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1 Mantingan, Ngawi

Pengalaman Organisasi

- Bagian Olahraga di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1 Mantingan, Ngawi
- Bagian pengajaran di UKM bahasa Arab Al-Mujaddid, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pelatihan / Seminar

- KMD
- Seminar LPDP tahun 2017

Yogyakarta, 15 April 2017

Yang membuat pernyataan

Himas Siti Masitoh

20130720173

